



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Online Review* (E-WOM) di Media Sosial Instagram Terhadap Minat Menonton Film NKCTHI” memiliki tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh *online review* (E-WOM) di media sosial Instagram terhadap minat menonton film NKCTHI dan mengukur seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut. Sebagai upaya untuk mengetahui tujuan penelitian ini, dilakukan penyebaran kuesioner kepada 300 responden yang menghasilkan, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara *online review* (E-WOM) di media sosial Instagram terhadap minat menonton film NKCTHI, yang diperoleh dari nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($198,287 > 3,89$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel *online review* (E-WOM) memiliki hubungan atau korelasi yang kuat dan positif dengan variabel minat menonton. Hasil ini mengacu pada uji korelasi yang menghasilkan nilai 0,632, sehingga hubungan antara variabel digolongkan positif dengan tingkat korelasi kuat.
2. Melalui hasil uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa

variabel *online review* (E-WOM) memberikan pengaruh sebesar 40 persen terhadap variabel minat menonton, serta terdapat sebesar 60 persen faktor lain yang memengaruhi minat menonton dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan simpulan di atas, maka saran bagi penelitian ini adalah:

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian ini, masih ditemukan kekurangan dalam penelitian ini, baik dari segi kekayaan data, informasi, maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penelitian serupa selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi topik *online review* (E- WOM) dan minat menonton lebih luas dan beragam lagi. Variabel *online review* dan minat menonton memiliki jangkauan yang sangat luas untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya, seperti membahas *online review* film pada ulasan-ulasan di Website yang secara khusus membahas film, atau melalui media sosial lainnya selain Instagram. Selain itu, penelitian dengan topik serupa juga dapat menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan seluruh simpulan dan hasil pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju pada pernyataan kuesioner yang disebarakan. Hal ini dapat menjadi salah satu bentuk motivasi bagi pelaku industri perfilman Indonesia untuk memberikan dukungan terhadap pemasaran melalui *online review*, seperti yang dilakukan oleh film NKCTHI, yaitu dengan membuat akun media sosial Instagram khusus dan melakukan *repost*, serta menyimpan beragam *review* dari penonton.

Meskipun didominasi oleh jawaban setuju dan sangat setuju, terdapat beberapa pernyataan memiliki jawaban tidak setuju yang cukup tinggi, seperti terdapat 106 responden (35,3%) yang memilih skala tidak setuju pada pernyataan “Pengguna Instagram sering bertukar informasi tentang film NKCTHI” dan terdapat 71 responden (23,7 persen) yang memilih jawaban tidak setuju pada pernyataan “Pengguna Instagram sering berdiskusi membahas film NKCTHI”. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Instagram dalam menanggapi *online review* masih bersifat pasif atau satu arah, sedangkan diskusi mendalam dan kegiatan bertukar informasi dapat lebih memperkuat minat menonton atau menciptakan aksi menonton yang lebih cepat. Dengan ini, pelaku industri perfilman lainnya dapat terdorong untuk menciptakan ruang khusus di akun Instagram resmi sebuah film, sehingga publik dapat saling berinteraksi untuk membahas film tersebut.

Tidak hanya itu, juga terdapat 96 responden (32 persen) yang menjawab tidak setuju pada pernyataan “Saya lebih memilih untuk menonton film NKCTHI karena sutradaranya”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sutradara dari film NKCTHI memiliki peran yang cukup rendah dalam memengaruhi minat menonton. Hal ini disebabkan oleh kurangnya popularitas dari sutradara film NKCTHI. Dengan ini, pelaku industri perfilman lainnya dapat memilih sutradara yang sudah populer dan kuat dari segi *personal branding* agar dapat menjadi salah satu faktor dalam memengaruhi minat menonton film.